

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan terkait kesesuaian antara perencanaan dengan proses pelaksanaan, pembayaran, serta serah terima pekerjaan sebagai berikut:

1. Kegiatan mobilisasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan, yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3. Mobilisasi dikerjakan sesuai dengan jenis dan volume pekerjaannya, dan diselesaikan maksimal dalam jangka waktu 60 hari;

2. Kajian Teknis Lapangan (Field Engineering), telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu spesifikasi umum 2018 revisi 3 seksi 1.9. Dari kegiatan ini diperoleh kesesuaian antara rancangan asli yang ditunjukkan dalam gambar dengan kebutuhan aktual lapangan;

3. Perubahan kontrak (addendum) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-103 Rev:01 tentang Standar Operasional Prosedur Perubahan Kontrak. Dalam paket pekerjaan ini, telah dilaksanakan 2 kali perubahan kontrak, yang mana penyesuaian ini perlu dilakukan mengingat adanya perubahan keadaan di lapangan atau hal-hal lain yang belum diatur dalam kontrak utama

4. Pelaksanaan fisik pada Divisi 1. Umum

Tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian,

Divisi 3 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik

Terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, dan juga memunculkan item baru pekerjaan maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian.

Divisi 6. Perkerasan Aspal

Terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian.

Divisi 7 Struktur

Pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian.

Divisi 8. Rehabilitasi Jembatan

Terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, dan juga memunculkan item baru pekerjaan maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian.

Divisi 9 Pekerjaan Harian & Pekerjaan Lain-Lain

Terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi ketidaksesuaian.

Divisi 10. Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja

Tidak terdapat perubahan volume antara perencanaan dengan realisasi pekerjaan dilapangan, maka pada divisi ini dapat diartikan bahwa antara perencanaan dan realisasi telah terjadi kesesuaian

5. Proses pembayaran prestasi pekerjaan meliputi tahap persiapan, waktu

pembayaran, data dukung, prosedur, pemeriksaan dan persetujuan pembayaran, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu SOP/UPM/DJBM-88 tentang prosedur pengajuan pembayaran prestasi pekerjaan konstruksi;

6. Serah terima pekerjaan meliputi tahapan prosedur, kelengkapan dokumen, dan juga pemeriksaannya, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-119 Revisi 01 tentang Standar Operasional Prosedur Serah Terima Hasil Pekerjaan Fisik (Pekerjaan Konstruksi).

7. Strategi dilakukan dalam pelaksanaan agar pekerjaan tepat mutu, waktu dan biaya yaitu:

- a. Pemangkasan waktu antara perencanaan dengan realisasi fisik, sehingga tidak terjadi jeda waktu yang lama untuk di tenderkan,
- b. Implementasi sistem monitoring berkala terhadap kondisi jembatan akan membantu dalam mendeteksi kerusakan atau masalah sejak dini. Hal ini dapat meliputi pemantauan rutin terhadap keausan permukaan komponen jembatan.

5.2 Saran

Penulis berharap laporan teknik ini sebagai salah satu referensi kita dalam melakukan proses perencanaan pada suatu kegiatan baik itu berupa perencanaan yang bersifat structural, penataan dan tata kota maupun lainnya untuk benar – benar melakukan penyesuaian data - data yang dibutuhkan di lapangan agar dikemudian hari dapat dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

